

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR**

(Studi di Desa Sumbergondo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik

ILMU ADMINISTRASI PUBLIK



Oleh:

Andreas Yingo Dawa

2016210014

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2022

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

(Studi di Desa Sumbergondo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu)

ABSTRAK

Pembangunan pada dasarnya berencana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ialah metode multifaset yang termasuk modifikasi besar saat wujud sosial, kelakuan penduduk dan lembaga-lembaga nasional serta percepatan kemajuan ekonomi, penurunan ketimpangan, dan penumpasan kemiskinan (Bryant dkk, 1989). Pandangan perbaikan Nasional telah mengalami perubahan yang luar biasa, dari pembangunan yang bertumpu pada negara menjadi paradigma pembangunan yang bertumpu pada masyarakat atau lebih dikenal dengan istilah pembangunan masyarakat. Infrastruktur pedesaan sebagai infrastruktur yang bersifat fisik dan memberikan akses kepada pelayanan dasar maupun pelayanan sosial serta ekonomi bagi masyarakat pedesaan (Asnudin, 2010).

Kata kunci: *Masyarakat dan Pembangunan Infrastruktur*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ialah metode multifaset yang mengingat metamorfosis signifikan untuk wujud sosial, mentalitas penduduk dan lembaga nasional serta kecepatan perkembangan ekonomi, penurunan ketimpangan, dan penumpasan kemiskinan (Bryant dkk, 1989). Pandangan pembangunan nasional telah mengalami perubahan yang besar, dari pembangunan yang berbasis pada negara menjadi pandangan pembangunan yang berbasis pada masyarakat atau disebut juga pembangunan masyarakat. Upaya untuk tercapainya keberhasilan penggolongan penduduk desa, hingga semua strategi persiapan, kategori, perwujudan, kontrol serta penilaian asfiksi mesti menyebutkan penduduk, sebab masyarakat menangkap masalah serta harapan dalam rangka membentuk daerah karena mereka nanti untuk menggunakan serta mengukur akan beruntung atau tidaknya perbaikan di wilayah mereka.

Pemerintah sekarang ini telah mewariskan kekuasaan yang digerakkan oleh desa serta ketua desa yang bisa dibagikan tugas atau delegasi dari penguasa Negara kota ataupun penguasa Negara daerah untuk melakukan urusan penguasa Negara spesifik, seperti disusun dalam UUD Nomor 6 Pasal 22 ayat 1 dan Pasal 26 ayat 1 dan 2. Proses pembangunan waktu ini harus menekuni dan focus pada prinsip pembangunan dari bawah (grasroots), memelihara kerukunan adat, dan mendepak tinggi taraf dan keleluasaan untuk manusia. Gagasan yang banyak di angkat saat prosedur pemberdayaan merupakan teori kedaulatan dimana strategi perbaikan direncanakan dengan efisien sehingga pribadi walaupun penduduk merupakan topik dari perbaikan. Kekecewaan beraneka ragam strategi perbaikan perdesaan masa lalu merupakan dikarenakan penataan, perwujudan dan penilaian strategi perbaikan tiada menyertakan penduduk.

Pembangunan prasarana ialah salah satu gambaran dari perhatian penguasa Negara, bentuk dari tipe perbaikan ini ialah strategi Pembangunan prasarana Pedesaan (PPIP). Maka dari itu, dalam pembangunan prasarana desa layak ditetapkan oleh penduduk itu sendiri untuk mengharuskan berseminya

kepercayaan/kerjasama penduduk dalam tahapan perwujudannya. Bahwa dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur masih terdapat faktor penghambat dalam perwujudan perbaikan prasarana khususnya SDM yang menurun atau penduduk yang kurang tanggap. Kesuksesan perbaikan prasarana di Desa Subergondo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu sangat ditetapkan oleh persekutuan, system sera sinergitas yang teguh dan saling memastikan antara penguasa desa, penguasa kecamatan, penguasa kabupaten, DPRD, bahkan karakter keterlibatan penguasa Provinsi dan penguasa pusat, terpenting bantuan dari para pemangku keperluan lainnya yaitu pemimpin masyarakat, pemimpin agama, Lembaga Sosial Masyarakat, pelaku yang berpendidikan tinggi serta wiraswastawan, kerjasama, sistem, sinergitas, dan keterlibatan penduduk desa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pembangunan Infrastruktur di Desa Sumbergondo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu?
2. Bagaimana variabel penghambat dan faktor pendukung Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pembangunan Infrastruktur di Desa Sumbergondo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kerja sama warga Dalam Program Perbaikan Infrastruktur di Desa Sumbergondo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.
2. Untuk mengetahui variabel penghambat dan variabel pendukung kerja sama warga dalam program perbaikan infrastruktur di Desa Sumbergondo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademik, hasil eksplorasi ini diinginkan mampu memberikan manfaat dalam perkembangan pengetahuan pemerintahan khususnya yang berpusat pada analisis kerja sama warga dalam perbaikan infrastruktur.

-
2. Manfaat praktis, Untuk melihat macam mana gambaran serta tingkat kerja sama warga serta tugas pemerintah desa dalam proses perbaikan infrastruktur di Desa Sumbergondo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu: hal 18-20
- Andi Ripai. 2013. *Partisipasi dalam Pembangunan di Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanudin Makasar
- Asnudin, A. 2010. *Pengendalian Sisa Material Konstruksi Pada Pembangunan Rumah Tinggal*. Mektek. Vol.12(3): hal 76 5
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Post Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar: hal 145
- Berry, David. 2003. *Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada: hal 101
- Bruce J. Cohen. 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.:25
- Bryant, Coralie & White, Louis G. 1989. *Manajemen Pembangunan untuk Negara Berkembang*. Jakarta: LP3ES: hal 102
- Bungin, Burhan, 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana: Hal 103.
- Dahlan, dkk. 2012. *Peranan Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PPIP) di Desa Sendana Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa*. Otoritas. Vol.2(1): hal 44
- David C Korten. 2002. *Pembangunan yang Memihak Rakyat: Kupasan tentang Teori dan Metode Pembangunan*. Jakarta: Yayasan Studi Pembangunan:110
- Hadiri Nawawi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Wali Pers: hal 100
- Huraerah, Abu. 2008. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora: hal103
- Effendi, Bachtiar. 2002. *Pembangunan Daerah Otonom Berkeadilan*. Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, Uhaindo Media dan Offset
- Juliantara, Dadang. 2005. *Peningkatan Kapasitas Pemerintahan Daerah Dalam Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan.:18
- Karina. 2017. "Analisis Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makasar

- Michael P Todaro, & Stephen C. Smith. 2006. Pembangunan Ekonomi. Jakarta: Erlangga.:79
- Moeljarto T .Tjokrowinoto. 1995. Politik Pembangunan: Sebuah Analisis Konsep, Arah dan Strategi. Yogyakarta: Tiara Wacana.:62
- Moleong, Lexy J. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya: hal 330
- Ndraha, Taliziduhu. 1990. Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Pembangunan di Beberapa Desa. Jakarta: Yayasan Karya Dharma: hal 35
- Nurlela Ketaren. 2009. Administrasi Pembangunan. Medan: hal 187
- Sarah Nuramalia Putri. 2017. “Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Bansari Kabupaten Temanggung)”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. 2017
- Suryadi. 2005. Pendidikan, Investasi SDM, dan Pembangunan. Jakarta: Balai Pustaka.: hal 61
- Kodoatie, Robert J. 2005. Pengaturan Manajemen Infrastruktur. Yogyakarta: Pustaka Pelajar: hal 101
- Pasaribu, C., & Simanjuntak. 2005. Sosiologi Pembangunan. Bandung: Transito: hal 17
- Soleman B Taneko. 1986. Konsepsi Sistem Sosial Indonesia. Jakarta: Fajar Agung: hal 220
- Sumaryadi, I Nyoman. 2010, Sosiologi Pemerintahan. Bogor: Ghalia Indonesia: hal 46
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.: hal 329
- Sedarmayanti. 2007. Perilaku Peranan. Bandung. Jakarta: Gramedia Pustaka.:33
- Suyanto Bagong & Dwi Narwoko.2014, Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan Edisi Ketiga. Jakarta: Kencana: 158-159
- Soekanto, Soerjono. 2005. Sosiologi Suatu Pengantar. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada.: 268.